

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Ibn Kathir menggunakan syair sebagai alat untuk memperjelas makna kata melalui kajian etimologi, perkembangan makna, dan konteks bahasa Arab. Syair tersebut berperan dalam menjelaskan struktur kalimat, memperkuat kaidah nahwu, menyoroti pengecualian, serta mengarahkan pemahaman terhadap bentuk-bentuk yang tidak umum dalam aturan baku. Pendekatan ini memperkaya interpretasi linguistik sekaligus mendukung kedalaman pemahaman teks.

#### **B. Saran**

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas penelitian terhadap karya-karya syair Jahiliyah lainnya, termasuk karya penyair wanita dan minoritas. Tujuan penelitian ini adalah untuk memperluas pemahaman tentang konteks budaya Arab pra-Islam dalam penafsiran. Untuk meningkatkan analisis hubungan antara syair Jahiliyah dan tafsir al-Qur'an penelitian ini dapat dilanjutkan dengan menggunakan pendekatan antropologi budaya atau linguistik historis. Dalam pembahasan ini, analisis ayat-ayat dari surah al-Baqarah yang berkaitan dengan syair Jahiliyah hanya sedikit. Akan lebih baik jika ada contoh tambahan dan perbandingan dengan mufasir lain yang menggunakan syair dalam penafsirannya.